

Buku III: Executive Summary Masterplan Smart City Daerah

Daftar Isi

DAFTAR ISI	II
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR TABEL	III
1 LATAR BELAKANG	1
2 VISI SMART CITY DAERAH	5
2.1 ARAHAN STRATEGIS KABUPATEN INDRAMAYU	5
2.2 VISI SMART CITY KABUPATEN INDRAMAYU	6
3 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY	7
4 PETA JALAN SMART CITY DAERAH	7
4.1.1 <i>Roadmap Integrasi dan Infrastruktur TIK</i>	8
4.1.2 <i>Roadmap Tatakelola dan SDM</i>	9
4.1.3 <i>Roadmap Layanan Smart City</i>	10

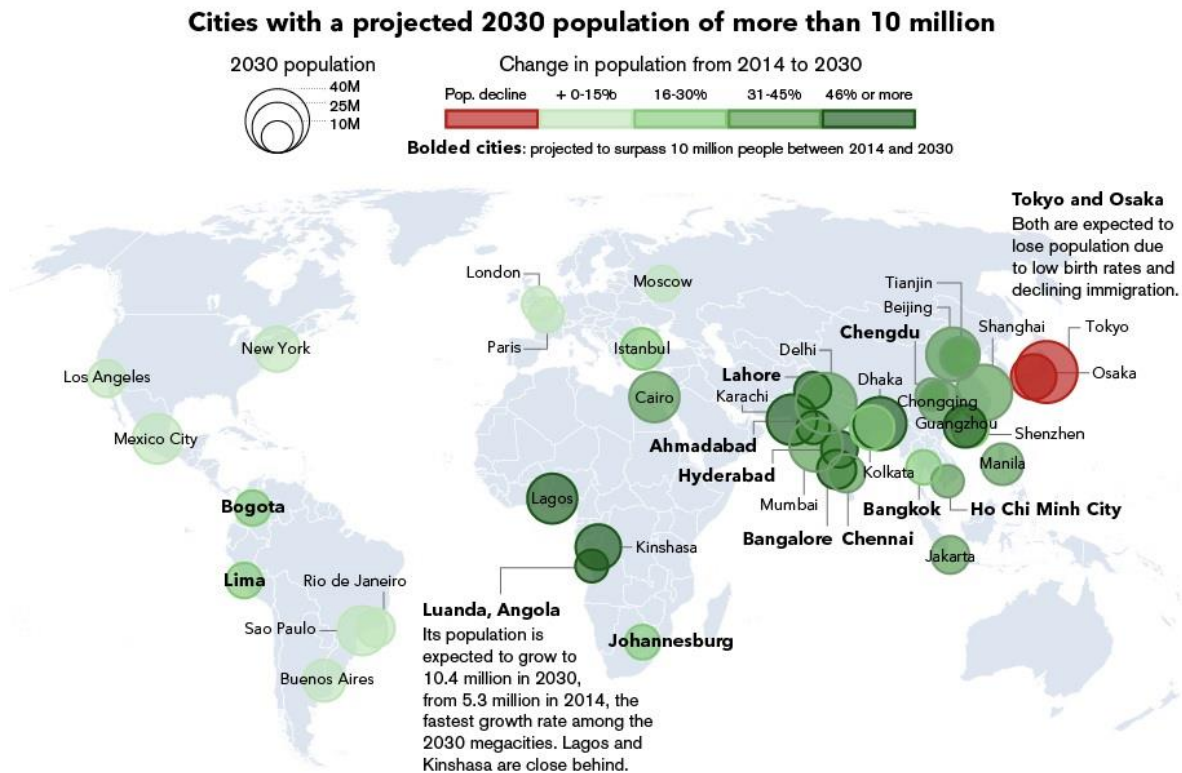
Daftar Gambar

Gambar 1 Infografis Populasi Kota-Kota Besar (megacities) Sumber: Bloomberg.....	1
Gambar 2 Ilustrasi Masalah Umum Perkotaan.....	3
Gambar 3 Smarter People untuk membangun Smarter City.....	3
Gambar 4 Fase Pengembangan Layanan Smart City	7

Daftar Tabel

Tabel 1 Prakiraan Populasi Penduduk Kota di Indonesia	2
Tabel 2 Roadmap Integrasi dan Infrastruktur.....	8
Tabel 3 Roadmap Tata kelola dan SDM	9
Tabel 4 Roadmap Layanan Smart City	10

1 Latar Belakang



Gambar 1 Infografis Populasi Kota-Kota Besar (megacities) Sumber: Bloomberg

Keberadaan kota sebagai pusat kehidupan manusia terus berubah dan mengalami perkembangan yang sangat signifikan, serta membawa pengaruh yang besar dalam pola hidup manusia. Pertambahan penduduk kota karena urbanisasi terjadi hampir di seluruh belahan dunia. Hal tersebut menimbulkan berbagai permasalahan khas perkotaan seperti penurunan kualitas pelayanan publik, berkurangnya ketersediaan lahan pemukiman, kemacetan di jalan raya, membengkaknya tingkat konsumsi energi, penumpukan sampah, peningkatan angka kriminalitas, dan masalah-masalah sosial lainnya.

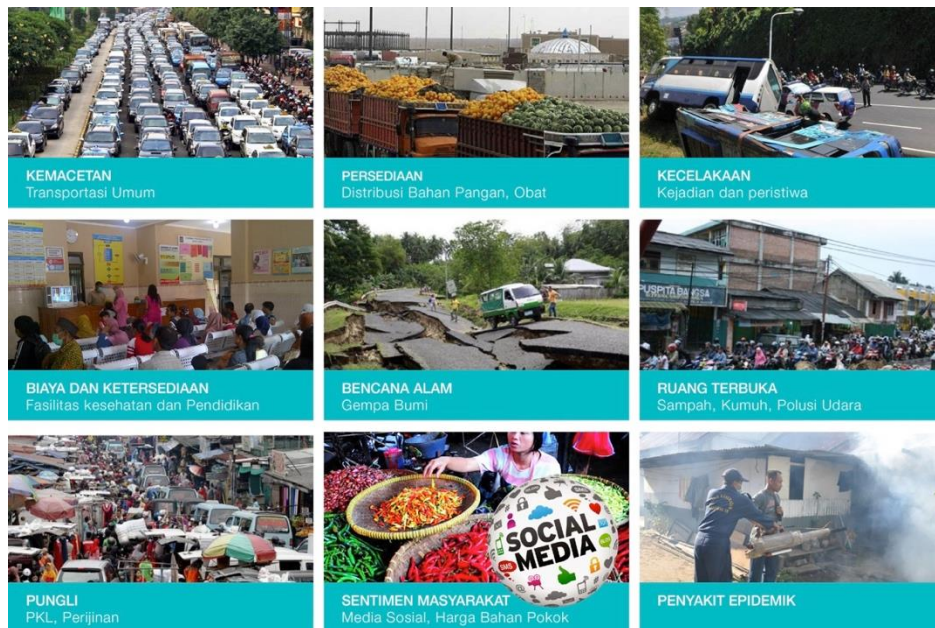
Bagaimana dengan Indonesia? Permasalahan yang sama dapat dikatakan hampir terjadi di seluruh wilayah perkotaan di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2014 populasi penduduk Indonesia yang tinggal di daerah perkotaan telah mencapai lebih dari 50% dari total populasi penduduk Indonesia. Jumlah ini cenderung meningkat dan diperkirakan penduduk yang tinggal di daerah perkotaan akan mencapai 67% pada tahun 2035 seperti terlihat pada tabel berikut. Pertumbuhan ini dikontribusi oleh kelahiran dan urbanisasi karena daya tarik perkotaan. Pertumbuhan penduduk yang relatif cepat ini menimbulkan berbagai permasalahan khas perkotaan.

Tabel 1 Prakiraan Populasi Penduduk Kota di Indonesia

Provinsi	Tahun					
	2010	2015	2020	2025	2030	2035
Aceh	28.1	30.5	33.2	36.2	39.5	43.2
Sumatera Utara	49.2	52.6	56.3	60.1	64.1	68.1
Sumatera Barat	38.7	44.2	49.6	54.6	59.4	63.8
Riau	39.2	39.6	40.1	40.7	41.2	41.8
Jambi	30.7	32.0	33.3	34.8	36.5	38.2
Sumatera Selatan	35.8	36.5	37.3	38.2	39.1	40.1
Bengkulu	31.0	31.7	32.6	33.5	34.5	35.6
Lampung	25.7	28.3	31.3	34.6	38.3	42.4
Kepulauan Bangka Belitung	49.2	52.5	56.0	59.7	63.5	67.4
Kepulauan Riau	82.8	83.0	83.3	83.8	84.5	85.3
DKI Jakarta	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0
Jawa Barat	65.7	72.9	78.7	83.1	86.6	89.3
Jawa Tengah	45.7	48.4	51.3	54.3	57.5	60.8
DI Yogyakarta	66.4	70.5	74.6	78.0	81.3	84.1
Jawa Timur	47.6	51.1	54.7	58.6	62.6	66.7
Banten	67.0	67.7	69.9	73.7	78.8	84.9
Bali	60.2	65.5	70.2	74.3	77.8	81.2
Nusa Tenggara Barat	41.7	45.4	49.4	53.6	58.1	62.7
Nusa Tenggara Timur	19.3	21.6	24.3	27.3	30.7	34.6
Kalimantan Barat	30.2	33.1	36.2	39.8	43.7	47.9
Kalimantan Tengah	33.5	36.6	40.2	44.1	48.3	52.9
Kalimantan Selatan	42.1	45.1	48.4	52.0	55.8	59.8
Kalimantan Timur	63.2	66.0	68.9	71.8	74.8	77.7
Sulawesi Utara	45.2	49.8	54.7	59.2	63.9	68.7
Sulawesi Tengah	24.3	27.2	30.5	34.2	38.4	43.1
Sulawesi Selatan	36.7	40.6	45.0	49.8	54.9	59.6
Sulawesi Tenggara	27.4	31.2	35.0	39.4	43.6	48.3
Gorontalo	34.0	39.0	44.0	48.9	53.5	58.4
Sulawesi Barat	22.9	22.9	23.0	23.0	23.1	23.1
Maluku	37.1	38.0	38.9	39.9	41.0	42.1
Maluku Utara	27.1	27.8	28.5	29.2	29.9	30.6
Papua Barat	29.9	32.3	34.9	37.8	40.9	44.4
Papua	26.0	28.4	31.2	34.2	37.7	41.5
INDONESIA	49.8	53.3	56.7	60.0	63.4	66.6

sumber: <http://bps.go.id/>

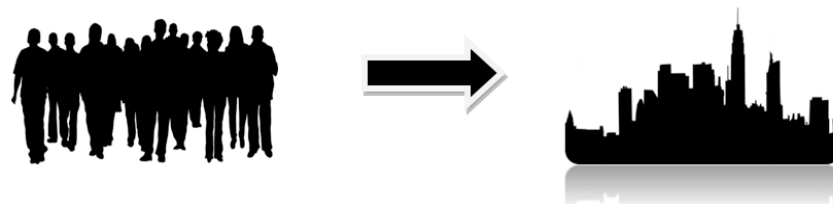
Peningkatan jumlah penduduk tidak disertai dengan peningkatan kapasitas pemerintah dalam menyediakan layanan seperti energi, pendidikan, perawatan kesehatan, transportasi, sanitasi, dan keamanan fisik. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh pemerintah kota sering menjadi alasan. Akibatnya setiap warga di perkotaan mendapat "jatah" layanan yang semakin sedikit seiring dengan bertambahnya waktu.



Gambar 2 Ilustrasi Masalah Umum Perkotaan
(Gambar diambil dari berbagai sumber dan digunakan sebagai contoh)

Sementara banyak permasalahan kota yang tak asing lagi bagi masyarakat. Setidaknya ada beberapa masalah penting yang selama ini menghinggap kota-kota di Indonesia yakni dari (1) segi infrastruktur fisik seperti sampah, drainase, dan transportasi, (2) Pelayanan Dasar berupa pendidikan dan kesehatan, (3) dan Sosial-Ekonomi. Hampir seluruh permasalahan ini berasal berhubungan besar dengan kesalahan sumber daya manusia dalam pengelolaan. Sebagai contoh salah satu penyebab banjir adalah tangan-tangan manusia yang sering latah membuang sampah sembarangan, penyebab transportasi adalah jumlah warga pengguna kendaraan pribadi yang semakin hari semakin bertambah, penyebab keluhan akan pelayanan rumah sakit yang dikarenakan urusan birokrasi.

Karakter kota tidak terlepas daripada karakter warga penghuni kota itu sendiri. Manusia merupakan elemen penting untuk diperhatikan dalam perkembangan kota. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak warga kota menjadi cermin terhadap kota yanghuniknya.



SMARTER PEOPLE

SMARTER CITY

Gambar 3 Smarter People untuk membangun Smarter City

Pelaksanaan pemerintahan di suatu kota ataupun wilayah pemerintahan setingkat kota dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat kompleks. Kehidupan masyarakat dewasa ini juga memiliki banyak permasalahan, melingkupi dalam hal transportasi, pendidikan, kesehatan, kebencanaan, dan lain-lainnya. Masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat ini seringkali memiliki keterhubungan antara satu dengan lainnya dengan cara yang kompleks, baik dalam hal penyebab terjadinya masalah hingga efek berantai yang dialami ketika suatu solusi diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Konsep Kota cerdas dikembangkan sebagai salah satu solusi terhadap masalah-masalah tersebut, dengan mengoptimalkan Infrastruktur TIK, Tata Kelola, dan sumberdaya manusia.

Konsep smart city yang dikembangkan sangat mempertimbangkan aspek sensing, understanding, dan acting. Aspek sensing adalah bagaimana kota dalam mengukur atau mengetahui keadaan, kondisi, atau permasalahan kota atau program kerja yang mereka jalankan. Aspek understanding adalah aspek dimana kota atau dinas dapat memahami setiap keadaan, kondisi, atau permasalahan yang terjadi didalam internal organisasi serta melakukan acting agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik sehingga organisasi dan warganya dapat hidup sejahtera dan berkelanjutan.

Smart City sebagai salah satu solusi cerdas menjadi alternatif baru untuk Kabupaten Indramayu saat ini. Solusi yang cerdas melibatkan minimal 3 (tiga) komponen, yakni teknologi, proses, dan manusia. Berbagai kemudahan diciptakan seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi berperan sebagai enabler yang mempercepat terjadinya perubahan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah salah satu contoh teknologi yang saat ini terbukti dapat memberikan perubahan gaya hidup manusia di dunia. Solusi membutuhkan perubahan proses dalam beraktivitas sehari-hari. Komponen manusia dibutuhkan karena manusia lah penggerak utama perubahan proses dan yang memanfaatkan teknologi tersebut.

Pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas informasi secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan e-government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di Pemda Kabupaten Indramayu dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu :

1. Pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik;
2. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar informasi dapat diakses secara mudah oleh para stakeholder.

Ketika upaya pemanfaatan teknologi Informasi tersebut masih dilakukan secara mandiri dan standalone, sehingga kemudian muncul permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- Tidak cukup hanya memiliki sistem-sistem informasi yang terpisah di bagian-bagian dari organisasi (pulau-pulau informasi)
- Muncul kebutuhan terhadap ketersediaan data/informasi yang fungsional, scalable, aman, dan terkini
- Integrasi harus didasarkan pada sasaran yang jelas. Pada akhirnya integrasi harus bermuara pada perbaikan proses/layanan
- Fokus pada proses-proses bisnis/birokrasi, bukan pada sistem-sistem informasi
- Identifikasi pihak-pihak yang terlibat: peran, tugas, kewenangan, dan aktivitas yang dilakukannya
- Kesamaan pandangan terhadap integrasi perlu dibangun

Dalam rangka membentuk sinergi antar sistem informasi, diperlukan upaya untuk melakukan integrasi informasi dan pertukaran data antar divisi dan stakeholder melalui manajemen interoperabilitas dan interkoneksi sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan di Kabupaten Indramayu, Pimpinan Daerah berupaya mewujudkan integrasi tersebut dengan langkah awal melaksanakan kajian Rencana Implementasi Smart City di Kabupaten Indramayu

2 Visi Smart City Daerah

2.1 Arah Strategis Kabupaten Indramayu

Visi pembangunan Kabupaten Indramayu 2015-2020 adalah

**"TERWUJUDNYA MASYARAKAT INDRAMAYU YANG
RELIGIUS, MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA SERTA
TERCIPTANYA KEUNGGULAN DAERAH "**

Dalam upaya mewujudkan visi Misi yang diusung adalah : **SAPTA KARYA MULIH HARJA** atau Tujuh kebijakan strategis dalam mengelola masyarakat kabupaten Indramayu. Adapun **MISI** yang akan ditempuh untuk mencapai **VISI** tersebut :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis Ajaran Agama, Ilmu Pengetahuan , Teknologi (Iptek) Dan Budaya Lokal.
2. Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Ekonomi Kerakyatan Serta Keresasian Industri Dan Pertanian.
3. Mengembangkan Infrastruktur Wilayah Dan Pengelolaan Lingkungan Secara Selaras, Lestari Dan Optimal.

4. Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Mewujudkan Keunggulan Daerah Yang Berbasis Kearifan Lokal.
5. Mengembangkan Reformasi Birokrasi, Dengan Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih, Profesional Dan Mengayomi Rakyat.
6. Memperkuat Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
7. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

2.2 Visi Smart City Kabupaten Indramayu

Berdasarkan arahan pemerintahan di atas, maka visi smart city untuk Indramayu adalah sebagai berikut:

***INDRAMAYU SMART CITY YANG RELIGIUS, MAJU,
MANDIRI, SEJAHTERA DAN UNGGUL***

SMART CITY, diartikan kota yang dapat mengelola berbagai sumber dayanya secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai tantangan kota menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan-layanan kota yang dapat meningkatkan kualitas hidup warganya.

RELIGIUS, diartikan bahwa masyarakat Indramayu diharapkan memiliki tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama secara baik dan benar sehingga dapat tercermin dalam pola berfikir dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakininya.

MAJU, diartikan bahwa masyarakat Indramayu cerdas, terampil, bergerak dinamis, kreatif, inovatif serta tangguh menghadapi tantangan.

MANDIRI, diartikan bahwa segala sumber daya yang dimiliki sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Indramayu, sehingga sesuai dengan nafas dan tujuan hakiki penyelenggaraan Otonomi untuk Daerah.

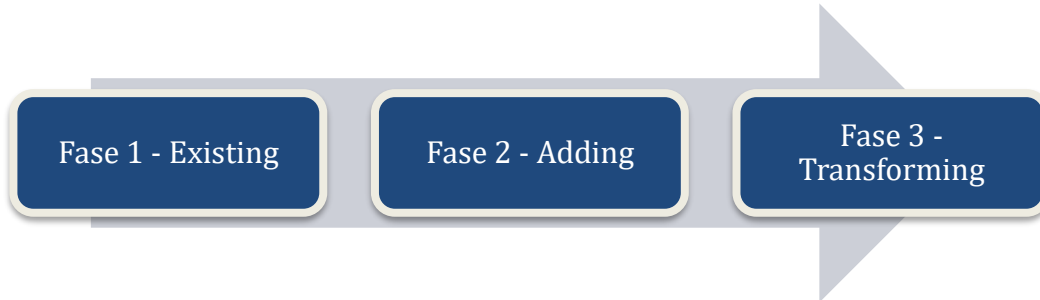
SEJAHTERA, diartikan bahwa masyarakat Indramayu memiliki rata-rata tingkat pendapatan yang memadai, tingkat pendidikan yang cukup dan derajat kesehatan yang baik, sehingga dapat hidup layak baik secara fisik maupun non fisik.

UNGGUL, diartikan bahwa dengan segala potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh kabupaten Indramayu, melalui 3 (tiga) pilar utama, yaitu pemerintah daerah (Local Government Sector), sektor swasta (Privat sector) dan masyarakat (Society) berupaya terus mendorong dan memfasilitasi masyarakatnya dalam meningkatkan inovasi serta kreatifitasnya yang diharapkan akan dapat

menaikkan daya saing daerah dan pada gilirannya akan mampu meningkatkan keunggulan daerah.

3 Strategi Pembangunan Smart City

Tahapan pengembangan layanan smart city ini dibagi menjadi 3 (tiga fase).



Gambar 4 Fase Pengembangan Layanan Smart City

Fase 1 – Existing, adalah fase pengenalan dari smart city dengan cara membuat sistem-sistem yang sesuai dengan melihat kondisi sekarang. Berdasarkan informasi yang dihasilkan tersebut, maka kebutuhan untuk perbaikan tertentu akan mudah dilihat, selanjutnya dirumuskan dan akhirnya ditentukan pengembangan yang tepat untuk perbaikan. Pada tahapan ini akan berfokus pada digitalisasi proses bisnis di Pemerintah Kabupaten Indramayu dan penyusunan referensi Arsitektur Enterprise Kabupaten Indramayu

Fase 2 – Adding, adalah fase untuk memberikan beberapa solusi, berawal dari permasalahan yang terdapat dilapangan langsung (implementasi tahap 1). Pada tahap ini pengembangan SI sudah dapat memberikan kemudahan untuk keperluan internal stakeholder yang membutuhkan.

Fase 3 – Transforming, adalah fase yang memberikan pengetahuan baru (*business intelligent*) kepada pengguna dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi bukan menjadi kerjasama yang menakutkan, tetapi memberikan keuntungan yang lebih di segala hal terkait dengan layanan.

4 Peta Jalan Smart City Daerah

Roadmap dimaksudkan untuk menunjukkan bagaimana Masterplan Smart City diimplementasikan berdasarkan urutan waktu pelaksanaannya dalam kurun waktu tertentu yang disepakati. Berikut ini roadmap Implementasi Smart City untuk Kabupaten Indramayu.

4.1.1 Roadmap Integrasi dan Infrastruktur TIK

Roadmap Smart Platform lebih difokuskan pada integrasi data dan integrasi layanan yang ada di suatu daerah. Roadmap ini disesuaikan dengan prioritas dan agenda utama terkait pengembangan aplikasi dan integrasi data di Kabupaten Indramayu. Implementasi Smart Platform dan Operation Room merupakan aktivitas esensial bagi suatu daerah untuk mewujudkan Smart City. Smart Platform memiliki fungsi untuk mengintegrasikan berbagai layanan yang ada di Kabupaten Indramayu. Sedangkan Operation Room mempunyai fungsi sebagai fitur visualisasi dan untuk melakukan proses analitis dari data dan layanan yang ada di suatu daerah. Konsep Open Data bermakna membuka data yang bersifat umum dan tidak mengganggu pelaksanaan pemerintahan (misal: cuaca, transportasi, lingkungan) kepada umum, dengan demikian mendorong keikutsertaan masyarakat di dalam meningkatkan kualitas kehidupan di wilayah kabupaten sesuai dengan UU Keterbukaan Informasi Publik. Dikembangkan sejalan dengan integrasi data, peningkatan otorisasi dan keamanan sistem informasi.

Tahapan pertama dalam membangun infrastruktur adalah dengan memperkuat bandwidth. Bandwidth merupakan modal utama untuk mempermudah dan mempercepat bisnis proses yang ada di daerah. Hal ini menjadi masalah klasik, dimana minimnya bandwidth sering menjadi alasan dalam terhambatnya pekerjaan. Coverage jaringan yang luas diusahakan agar tercapai sehingga layanan dapat diakses oleh semua wilayah secara merata. Setelah bandwidth dan coverage sudah baik, harus dilakukan migrasi dari infrastruktur tradisional ke infrastruktur cloud (data center terpusat) agar pengelolaan infrastrukturnya menjadi lebih efektif dan efisien dan mampu memberikan layanan yang baik terhadap seluruh layanan Smart City

Tabel 2 Roadmap Integrasi dan Infrastruktur

DAFTAR INISIATIF	TAHUN (20..)				
	19	20	21	22	23
Pengembangan Platform Smart City untuk Integrasi Data dan Layanan	■	■			
Pengembangan Operation Room		■			
Integrasi Data Eksisting SOPD	■	■	■		
Pengembangan Sub-System untuk dashboard SOPD	■	■	■	■	■
Pengembangan Data Center Terpadu	■	■			
Masterplan Pembangunan Sistem Jaringan Komunikasi Pemda	■				
Optimasi dan Penambahan jangkauan LAN dan WAN	■	■	■	■	■
Penyediaan Wifi di ruang publik	■	■	■	■	■

Terkait inisiatif di bidang Integrasi dan Infrastruktur TIK lebih banyak dipimpin oleh Dinas Kominfo Kabupaten Indramayu.

4.1.2 Roadmap Tatakelola dan SDM

Tahapan pembentukan tatakelola Smart City yang baik adalah dimulai dengan penyelarasan tugas dan fungsi organisasi Diskominfo terkait kebijakan pemerintah. Kemudian harus dilakukan edukasi secara terus menerus dan harus ditunjang oleh kebijakan dari pemimpin daerah, baik dalam bentuk peraturan daerah maupun arahan strategis. Pengembangan kebijakan, prosedur dan standar dibutuhkan juga agar pelaksanaan Smart City menjadi jelas dan terarah. Hal yang tidak kalah penting adalah pengelolaan user agar siap dalam mendukung implementasi layanan berbasis TIK di Kabupaten Indramayu

Tabel 3 Roadmap Tata kelola dan SDM

DAFTAR INISIATIF	TAHUN (20..)				
	19	20	21	22	23
Pembentukan Organisasi Smart City	■				
Pengembangan Kebijakan, Prosedur dan Standar	■	■			
Pengembangan Kapasitas SDM Pemda	■	■	■	■	■
Peningkatan Jumlah SDM Smart City (SDM Pendukung Outsource)	■	■	■	■	■
Sosialisasi dan Pelatihan terkait Smart City	■	■	■		
Pengembangan Role Model		■		■	

Terkait inisiatif di bidang Tata Kelola dan SDM, dipimpin oleh Dinas Kominfo Kabupaten Indramayu dengan melibatkan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Bappeda.

4.1.3 Roadmap Layanan Smart City

Berikut ini tahapan pengembangan layanan smart city untuk Kabupaten Indramayu

Tabel 4 Roadmap Layanan Smart City

NO	BIDANG SMART CITY	DAFTAR INISIATIF	TAHUN (20..)				
			19	20	21	22	23
1	Pusat Kegiatan Ekonomi	1. Implementasi E- commerce	■				
		2. Sistem informasi dan manajemen pasar	■	■			
		3. Monitoring harga pangan real time (online)		■	■		
		4. Sistem analisis harga pangan dan konsumsi pangan realtime			■	■	
		5. Dashboard analisis peta kerawanan pangan yang terintegrasi dengan OPD lain		■	■		
		6. Penambahan infrastruktur dan fasilitas pasar			■	■	
		7. Pengembangan Injut sistem SIMPAN AYU	■				
		8. Pengkajian dan Maskimalisasi keberadaan Bumdes	■	■	■	■	■
2	Pendidikan	1. Pengembangan sistem pengelolaan kompetensi tenaga pengajar		■	■		
		2. Media kolaborasi dan konsultasi stakeholder bidang pendidikan, khususnya guru, wali dan murid		■			
		3. Digitalisasi data siswa dan sistem informasi terpusat	■	■			
		4. Peningkatan rasio guru dan murid	■	■	■	■	■
		5. Peningkatan sertifikasi guru dan akreditasi sekolah	■	■	■	■	■
3	UKM, Industri , pariwisata dan kemaritiman	1. Sistem Informasi Goespasial dan open API untuk industri dan pariwisata			■		
		2. Pengembangan e-tourism		■			
		3. Pengkajian agrowisata		■			
		4. Inisiasis pemetaan dan pembangunan lokasi industri dan UKM	■	■			
		5. Regulasi perikanan tangkap	■	■			
		6. Sistem informasi perikanan	■				
		7. Inisiasi industrialisasi (ikan, padi, buah-buahan, dsb)	■	■	■		

Buku III: Executive Summary Masterplan Smart City Indramayu

NO	BIDANG SMART CITY	DAFTAR INISIATIF	TAHUN (20..)				
			19	20	21	22	23
		8. Inisiasi potensi anakmuda untuk agro bisnis					
4	Sumberdaya	1. Pengelolaan dan restrukturisasi sumberdaya khususnya beras dan perikanan					
		2. Peningkatan Kualitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan					
5	Keamanan	1. <i>Early warning system</i> keamanan dan kebencanaan					
		2. <i>Disaster Recovery Management</i>					
		3. Integrasi Sistem pelaporan online					
6	Kesehatan	1. Awan kesehatan					
		2. Pemerataan Sistem informasi puskesmas					
		3. Penguatan program dan fasilitas puskesmas keliling					
		4. Integrasi data kependudukan untuk Kepemilikan Akte bayi baru lahir					
		5. Pembukaan klikik keseatab gratis untuk warga					
7	Transportasi	1. Inisiasi penggunaan ATCS dan ATM					
		2. Sistem monitoring jalan					
		3. Emergency manajemen system jalan raya					
8	Layanan Publik	1. Pengembangan open data untuk kebutuhan public					
		2. One stop service desk untuk seluruh pelayanan					
		3. Integrase data kependudukan dengan BPJS dan ketenaga kerjaan					
		4. Pengembangan SOP untuk seluruh sistem perijinan					
		5. Survey kepuasan masyarakat					
9	Social	1. Pengelolaan dan penguatan SDM melalui pelatihan dan sosialisasi terhadap LSM					
		2. Digitalisasis data PMKS, kemiskinan dan penerimaan bansos untuk pendataan yang valid					
10	Energi	1. Implementasi smart PJU					
		2. Inisiasi smart building					
		3. Sosialisasi hemat energi					
11	Tata ruang	1. Sistem pengawasan lingkungan dan tataruang					

Buku III: Executive Summary Masterplan Smart City Indramayu

NO	BIDANG SMART CITY	DAFTAR INISIATIF	TAHUN (20..)				
			19	20	21	22	23
12	Lingkungan	1. Pembangunan sensor untuk lingkungan (air, udara)					
		2. Penambahan TPA					
		3. Penguatan Program pemilahan sampah di TPS dan sumber penghasil sampah					
		4. Inisiasi pengembangan desa binaan berbasis lingkungan					
		5. Inisiasi dan pengadaan moda angkutan sampah terpisah					